HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

(S.Farm.)

Diajukan oleh:

Talia Permata Sari

NIM: F42022244

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan darah untuk mengangkut oksigen berkurang saat kadar hemoglobin (Hb) berada di bawah normal. Penyakit ini kita sebut anemia. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Remaja Putri (2023). Jikalau kadar hemoglobin ibu hamil < 11 g/dL, ibu hamil tersebut dianggap menderita anemia. Sementara itu, anak perempuan berusia 12-14 tahun dan wanita yang tidak hamil di atas usia 15 tahun diklasifikasikan sebagai penderita anemia jika kadar hemoglobin mereka < 12 g/dL.

Secara internasional, anemia adalah salah satu masalah kesehatan paling signifikan yang terutama mempengaruhi wanita, khususnya mereka yang sedang hamil atau berada dalam usia reproduksi. Risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan meningkat karena anemia selama kehamilan, yang juga membahayakan kesehatan ibu serta janin. Berdasarkan laporan World Health Organization tahun 2023, anemia memengaruhi 29,9% wanita di seluruh dunia antara usia 15 - 49 tahun, dengan negara-negara berpenghasilan rendah serta menengah memiliki angka tertinggi (World Health Organization, 2023). Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, Di Indonesia, 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Yang paling sering terjadi pada kelompok usia 35 hingga 44 tahun (39,6%), diikuti usia 25 hingga 34 tahun (31,4%). Perihal ini memperlihatkan anemia masih masalah kesehatan yang serius bagi ibu hamil (Kemenkes RI, 2023b).

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2024 yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2025), Anemia ditemukan pada 12,3% ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan Kota Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi yaitu 22,7%. Selanjutnya, berdasarkan laporan Sistem Informasi Kesehatan Keluarga (Kesga

DIY) tahun 2024, prevalensi anemia ibu hamil pada tingkat puskesmas di Kota Yogyakarta menunjukkan variasi, yaitu Puskesmas Tegalrejo sebesar 32,9%, Puskesmas Gondomanan sebesar 21,5%, dan Puskesmas Umbulharjo sebesar 18,68%. Tingginya prevalensi anemia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo memperlihatkan masalah anemia masih menjadi perhatian khusus pada tingkat pelayanan kesehatan dasar (Yuni *et al*., 2025).

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah salah satu tindakan yang diambil pemerintah Indonesia guna melindungi dan mengobati ibu hamil dari anemia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu hamil. Dianjurkan agar wanita hamil konsumsi setidaknya 90 tablet zat besi. Pemberian TTD dilaksanakan melalui fasilitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan antenatal guna mencegah anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Di Indonesia, 73,2% ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Hanya 38,1% ibu hamil yang konsumsi minimal 90 tablet Fe yang direkomendasikan, sedangkan 61,9% ibu hamil lainnya mengonsumsi kurang dari jumlah yang direkomendasikan. Perihal ini memperlihatkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Kemenkes RI, 2018).

Anemia pada ibu hamil lebih umum sebab kurangnya pengetahuan dan ketidakpatuhan terhadap suplementasi zat besi. Ibu hamil yang mengetahui efek anemia dan cara mencegahnya biasanya mengambil suplemen zat besi dengan lebih sering. Pilihan gaya hidup sehat ini membantu mengurangi jumlah kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil. Jika suplementasi zat besi tidak dikonsumsi sesuai petunjuk, risiko anemia dapat meningkat. Guna mencegah anemia pada ibu hamil, penting memahami serta mematuhi suplementasi zat besi (Fe) (Setyawati, 2024)**.**

Menurut penelitian Hartini *et al.,* (2025) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu hamil Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Baru Tahun 2024", menemukan

mayoritas ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan kurang sejumlah (38,9%), sedangkan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe memperlihatkan 25 responden (42,4%) patuh dan 34 responden (57,6%) tidak patuh. Hasil penelitian menemukan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia (p-value = 0,030) dan hubungan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) dengan kejadian anemia berkorelasi signifikan. Ini menunjukkan bahwa ketidaktahuan dan ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet zat besi dapat meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil.

Meskipun penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil telah dilakukan di beberapa wilayah. Tidak ada penelitian yang menyelidiki hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di berbagai wilayah, tetapi tidak ada penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo, yang memiliki tingkat anemia ibu hamil tertinggi (32,9%) di Kota Yogyakarta. Karakteristik demografis, sosial-ekonomi, serta akses layanan kesehatan yang spesifik pada populasi ini memerlukan kajian tersendiri untuk merumuskan intervensi yang kontekstual dan berbasis bukti.

Bersumber latar belakang, jadi penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis “hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2026”. Diharapkan temuan ini dapat menambah pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan tablet zat besi (Fe) dan menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih baik guna mengurangi jumlah anemia yang diderita ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Tegalrejo berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang?

2. Bagaimana distribusi tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo berdasarkan kategori MARS-5 tinggi dan rendah?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

Penelitian	Krisdai *et al.*, 2023	Lutfita *et al.*, 2023	Tatuil & Purwati, 2025
Judul	Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Jambu Kulon Kabupaten Klaten	Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkosumsi tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung Provinsi Sulawesi Utara
Nama jurnal (Vol, No, Hal)	Jurnal Keperawatan, Vol. 6 No. 3	Medical Journal of Nusantara, Vol. 2 No. 1, hlm. 32-37	Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2, Hal. 198-203
Metode	Bersifat kuantitatif, digunakan pendekatan analisis cross sectional dan desain observasional. Uji Chi-Square dipergunakan guna menganalisis data.	Bersifat kuantitatif, menggunakan pendekatan analisis cross sectional serta desain observasional. Uji Chi-Square digunakan untuk menganalisis data.	Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif cross-sectional. Metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan uji Chi-Square dipergunakan guna analisis.
Hasil	Hasil penelitian tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil berhubungan signifikan dengan p = 0,000 < 0,005	Hasil penelitian tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil berhubungan signifikan dengan p = 0,000 < 0,005	Hasil analisis menemukan tingkat pengetahuan ibu hamil serta kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berhubungan signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi p = 0,001
Perbedaan	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi, waktu, dan karakteristik responden. Pada penelitian ini berlokasi di	Perbedaan penelitian ada pada lokasi penelitian, karakteristik responden, waktu penelitian dan instrument yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan MMAS-8, sementara	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, serta alat ukur kepatuhan Pada penelitian ini berlokasi di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Selain itu, penelitian

	Puskesmas Tegalrejo pada tahun 2026 dengan responden ibu hamil yang mendapatkan tablet zat besi (Fe) dengan menggunakan	penelitian ini menggunakan MARS-5. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada tahun 2026 dengan responden ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi yakni ibu trimester II, III. Sedangkan penelitian Lutfita dkk berlokasi di Puskesmas jambu kulon Kabupaten klaten dengan responden terbatas pada ibu hamil yang berada pada trimester III.	saya menggunakan instrumen MARS-5 untuk menilai kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe). Sementara penelitian Victoria Tara Tanululi dan Anik Purwati berlokasi di Puskesmas Girian Bitung Provinsi Sulawesi Utara.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

c. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan ini dapat menambah referensi ilmiah terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

2. Manfaat Metodologis

Dapat meningkatkan kualitas penelitian dan membantu pengembangan penelitian selanjutnya terkait pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) serta meningkatkan mutu penelitian.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Berikan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya mengonsumsi suplemen zat besi (Fe) sesuai resep guna mencegah anemia selama kehamilan.

b. Bagi Puskesmas

Diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan serta program pencegahan anemia pada ibu hamil.

c. Bagi Bidang Farmasi

Menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan peran tenaga farmasi dalam menyampaikan edukasi penggunaan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe).

d. Bagi Penulis

Diharapkan temuan penelitian dapat memperluas pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam penelitian kesehatan ibu.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan temuan penelitian dapat dijadikan sumber referensi serta data awal bagi penelitian selanjutnya terkait pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo, jadi disimpulkan:

1. Distribusi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Tegalrejo sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), kategori cukup sebanyak 12 responden (40,0%), dan kategori kurang sebanyak 1 responden (3,3%).
2. Distribusi tingkat kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo memperlihatkan responden berkategori kepatuhan tinggi sejumlah 13 responden (43,3%), sementara responden dengan kategori kepatuhan rendah sebanyak 17 responden (56,7%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo. Hasil uji *Fisher-Freeman-Halton Exact Test* menunjukkan nilai *Exact Sig. (2-sided)* < 0,001 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo.

B. Saran

Setelah dilakukan studi penelitian di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Tegalrejo

   Puskesmas Tegalrejo diharapkan dapat meningkatkan pemberian edukasi mengenai anemia dan konsumsi tablet zat besi (Fe) kepada ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan serta pelayanan *antenatal care* (ANC) agar pengetahuan serta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsusmi tablet Fe dapat meningkat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan temuan ini dapat memberi informasi serta motivasi kepada ibu hamil terkait pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dan untuk memantau kepatuhan mereka dalam mengonsumsinya

3. Bagi Ibu Hamil

   Diharapkan hal ini akan meningkatkan kesadaran terkait anemia serta pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai anjuran tenaga medis, guna mendukung kesehatan ibu dan janin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, cakupan wilayah penelitian yang lebih luas, serta mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe). Selain itu, pelaporan ukuran efek, seperti *Odds Ratio* (OR) atau *Prevalence Ratio* (PR) beserta 95% *Confidence Interval* (95% CI), dapat dipertimbangkan untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

5. Bagi Apoteker/Bidang Farmasi

   Apoteker diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan konseling kefarmasian mengenai pentingnya konsumsi tablet zat besi (Fe), khususnya kepada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah, serta berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam kegiatan edukasi pada pelayanan *antenatal care* (ANC).

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

Alfian, R., & Putra, P. M. A. (2017). Uji validitas dan reabilitas kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS 5) terhadap pasien diabetes melitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, *2*(September), 176–183.

Ariesti, Ellia ; Sutiyarsih, E. (2022). *Keperawatan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19*. CV. Penari Pena.

Ariningtyas, N., Widarti, S., & Sukma, K. M. (2024). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, *5*(1).

Asmara, A. N., Asmarani, A. Z., Desry, & Pamungkas, D. M. T. (2022). Health Counseling to Increase Knowledge about Anemia in Adolescents. *Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani*, *2*(3), 254–261.

Boateng, G. O., Neilands, T. B., Frongillo, E. A., Melgar-Quiñonez, H. R., & Young, S. L. (2018). Best Practices for Developing and Validating Scales for Health, Social, and Behavioral Research: A Primer. *Frontiers in Public Health*.

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2025). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2024*.

Efendi, N. R. Y., Yanti, J. S., & Hakameri, C. S. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester Iii Di Pmb Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, *2*(2), 275–279.

Fauziah, E. B. (2016). Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien yang Mendapat Terapi Antibiotik di Puskesmas Mendawai Pangkalan Bun: Drug Use Compliance in Patients Who Receive Antibiotic Therapy at Mendawai Pangkalan Bun Health Center. *Jurnal Surya Medika*, *2*(1), 38–46.

Firdiawan, A., Andayani, T. M., & Kristina, S. A. (2021). Hubungan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Medication Adherence Rating Scale-5 (MARS-5). *Majalah Farmaseutik*, *17*(1), 22.

Fitri, N. L., Sari HS, S. A., Nurhayati, S., Pakarti, A. T., Supardi, S., & Hasanah, U. (2023). Hubungan Usia Gestasi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Wacana Kesehatan*, *8*(1), 57.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning EMEA.

Hartini, L., Kirana, R., Laili, F. J., & Isnaniah, I. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di

Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Baru Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, *1*(8), 1149–1156.

Herliani, S., & Yustiana, I. (2016).]Jurnal Obstretika Scientia Hubungan Status Pekerjaan dan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Obstretika Scientia*, *4*(1), 418–434.

Kapoh, S. R. ., Rotty, L. W. A. ., & Polii, E. B. I. (2021). Terapi Pemberian Besi pada Penderita Anemia Defisiensi Besi. *E-CliniC*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Sembang*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemi Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*. Kemenkes RI.

Kementerian kesehatan Republik indonesia. (2018a). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.

Kementerian kesehatan Republik indonesia. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.

Kementerian kesehatan Republik indonesia. (2023a). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*. Kemenkes RI.

Kementerian kesehatan Republik indonesia. (2023b). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam Angka: Data Akurat Kebijakan Tepat*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Edisi Revisi 24024* (2024 (ed.)). Kementrian kesehatan Republik Indonesia.

Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. (2021). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan pengembangan Kesehatan Nasional*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan.

Krisdai, Mien, M. & M. U. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah*. *6*.

Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, *13*(2), 659–664.

Kusmiati, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Kepatuhan Tablet Tambah Darah di Praktek Mandiri Bidan D. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, *4*(1), 32–38.

Kusumawardani, N., Darmawan, E., Suprapti, S., Dwinta, E., Farmasi, S., Kesehatan, F. I., Ata, U. A., Klinik, F., Dahlan, U. A., Bhakti, P., & Indonesia, S. (2021). *Suplementasi dan Gaya Hidup Aktivitas Fisik Ibu Hamil Penderita Anemia di Yogyakarta*. *40*(Iccscp), 155–168.

Lasaha, W. A., Mutmainna, A., & Kasim, J. (2022). Hubungan Anemia Dengan Kejadian Perdarahan ada Ibu Postpartum. *Ilmiah Mahasiswa & Penelitian*

Keperawatan, *2*(1), 132–140.

Ludin, P. F., Wulandari, R. C. L., & Meiranny, A. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, *6*(10), 1933–1939.

Meilianti, S., Ocampo, L., John, C., Bates, I., & Duggan, C. (2025). How can pharmacists contribute to anaemia management? A literature review and exploratory study on pharmacists' role in anemia. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, *9*.

Minhthao Nguyen; Prasanna Tadi. (2025). Iron Supplementation. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. https://share.google/MmwcWjD0t7bqnvhNx

Muchsin, M. R., Rahma, S., & Arsad, S. F. M. (2026). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Selatan*. *5*(September 2025), 401–418.

Muñoz, James L.; Goje, O. (2024). *Anemia in Pregnancy*. Merck & Co., Inc. https://www.msdmanuals.com/professional/gynecology-and-obstetrics/approach-to-the-pregnant-woman-and-prenatal-care/anemia-in-pregnancy

Nabila, Nasrin; Andriani, H. (2023). Determinan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil: Literature Review. *Journals of Ners Community*, *14*(2), 438–444.

Nurlaela, Emi; Aryati, D. P. (2018). Gambaran Kesehatan Ibu Hamil Berdasarkan Aktivitas Kerja di Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, *11*(2).

Oktaviani, A. S., Lestari, U., & Retnowati, M. (2025). Keterkaitan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Riset Tegnologi Kesehatan*, *1*(1), 9–15.

Oktianti, D., & Retno Karminingtyas, S. (2024). Hubungan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komorbid Hipertensi terhadap Kepatuhan Minum Obat Menggunakan MARS-5 The Relationship Between the Characteristics of Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Comorbid Hypertension on Medication Ad. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, *7*(2), 188–197.

Ritayu, B. L., & Nyoman, W. I. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tablet Besi dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, *10*(2), 61–65.

Rosmaini, L. B.; Arbie, A.; Fahdhienie, F. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Nursing and Public Health (JNPH)*, *13*(1), 282–290.

Rusnita, R., & Isnaeni, I. (2025). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan dukungan*

Keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Klinik Suradita Tangerang Banten. *5*(3), 1308–1322.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Sandy, deby M., & Sulistyorini, S. (2023). Pengetahuan Meningkatkan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Pemenang*, *5*(2), 67–71.

Santoso, F. (2023). *Sistem Manajemen Informasi Kesehatan pada Suatu Desa untuk Mewujudkan Desa Sehat*. *3*(3), 170–179.

Setyawati, S. A. (2024). *Hubungan Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status Gizi (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Tahun 2024*. *54*, xvii+74.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Dismenorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dismenorhoe di Kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, *III*(2), 35–72.

Tendean, Angelia Friska Sumampouw, R. V. F., & Ering, C. N. (2024). Tingkat Pengetahuan Anemia Ibu Hamil dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Keperawatan*.

Turner, J., Parsai, M., & Badireddy, M. (2023). *Anemia*. https://share.google/LpHjpSFyqsTbdALkJ

Wachdin, F. R, (2021). (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Atika Madiun*. *5*(2), 136–140.

Wardita, Y., Ahmaniyah, & Hidayati, K. (2021). *Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)*. *4*(1), 26–29.

World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912

World Health Organization. (2023). *World health statistics 2023: monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals* (W. H. Organization (ed.)).

Yuni, I. M., Kurniati, N., & Mahmudah, N. (2025). Hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegalrejo. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *5*(3), 2869–2878.

Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, *11*(2), 49–54.